

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mengenai “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Terhadap Ciri Benda Melalui Aktivitas Sensori pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58” yang beralamat di jalan Tempurejo 2 Surabaya dengan jumlah anak 13 orang, di mana dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Penelitian ini dilakukan pada bulan Nopember 2015 dengan dua siklus.

4.1.1. Siklus I

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Tahap ini adalah tahapan awal yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun tahap dalam penelitian ini meliputi:

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui indikator yang akan disampaikan untuk mengetahui ciri-ciri benda melalui aktivitas sensori pada anak usia 5-6 tahun.
2. Menyusun rencana kegiatan harian (RKH dan RPP).
3. Mempersiapkan bahan yang diperlukan.
4. Membuat laporan observasi untuk pengamatan terhadap aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung.
5. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kogniti anak usia 5-6 tahun dalam mengetahui ciri-ciri benda melalui aktivitas sensori.

b. Pelaksanaan Tindakan

- **Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dilakukan dengan langkah berikut:**

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- **Sebelum Masuk Kelas**
 - Anak-anak berbaris di depan kelas kemudian bernyanyi lagu “lonceng berbunyi”, mengucapkan ikrar TK Aisyiyah 58, dan Pancasila.
 - Selanjutnya anak-anak bersalaman dengan ibu guru dan masuk ke kelas.
- **Pada Saat Di dalam Kelas**
 - Guru meminta anak yang berbaris di depan pada saat ikrar menjadi pemimpin doa sebelum belajar bagi semua teman-temannya. Dalam berdoa pada kegiatan awal di lafalkan doa sebelum belajar, dua kalimat syahadat, rukun islam dan rukun iman, melafalkan surat Al-Fatihha, Al-Lahab, Al-Ikhlash, dan An-Naas.
 - Setelah doa selesai pemimpin doa memberikan salam dan menyapa kepada teman-temannya (dengan mengucapkan *good morning friend, how are u to day*, dan yel-yel TK Aisyiyah 58 *yes*) dan dijawab oleh seluruh teman dikelas.
 - Guru mengajak bernyanyi bersama lagu “Menanam Jagung”.
 - Guru mengabsen anak dengan menghitung jumlah anak yang hadir kemudian menanyakan siapa murid yang tidak hadir pada hari ini.
 - Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang materi yang akan dilakukan dan aturan permainan.

2. Kegiatan inti (\pm 90 Menit)

- Guru bertanya pada anak-anak tentang macam-macam tanaman.
- Guru menunjukkan macam tanaman rempah-rempah dan buah-buahan.
- Guru bertanya pada anak-anak siapa yang mengetahui nama-nama tanaman yang ditunjukkan oleh guru. Selanjutnya guru menjelaskan nama rempah-rempah dan buah-buahan yang ditunjukkan (kunyit, jahe, daun jeruk, daun kemangi, daun pandan, buah lemon, jambu, mangga, dan salak).
- Guru mempersilahkan anak-anak melihat, meraba, dan mencium bau dari benda-benda tersebut.
- Guru memanggil anak-anak untuk meraba, mencium dan merasakan benda-benda dengan mata tertutup dan bertanya nama benda tersebut.

3. Istirahat/makan (30 menit)

- Sebelum anak-anak makan, guru mengajak anak untuk merapikan mainan, cuci tangan secara bergiliran dan berdoa sebelum makan secara bersama-sama. Setelah anak-anak selesai makan guru mengajak anak untuk berdoa sesudah makan dan mempersilahkan anak-anak keluar kelas untuk beristirahat/bermain di alat permainan luar.

4. Kegiatan penutup (30 menit)

- Setelah anak-anak beristirahat dan kembali masuk ke kelas, guru mengajak anak-anak berkumpul membentuk lingkaran dan bertanya tentang pengalaman bermain pada hari ini.

- Kemudian guru mengkondisikan anak untuk persiapan pulang dan mengajak berdoa sesudah belajar, doa kedua orang tua, naik kendaraan, kebaikan dunia dan akhirat dan doa keluar kelas.
- Salam dan bersikap rapi untuk pulang.
- **Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan II dilakukan dengan langkah berikut:**
 1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - Sebelum masuk kelas
 - Anak-anak berbaris di depan kelas kemudian bernyanyi lagu “lonceng berbunyi”, mengucapkan ikrar TK Aisyiyah 58 dan Pancasila.
 - Selanjutnya anak-anak bersalaman dengan ibu guru dan masuk ke kelas.
 - Pada Saat di dalam kelas
 - Guru meminta anak yang berbaris di depan pada saat ikrar menjadi pemimpin doa sebelum belajar bagi semua teman-temannya. Dalam berdoa pada kegiatan awal di lafalkan doa sebelum belajar, dua kalimat syahadat, rukun islam dan rukun iman, melafalkan surat Al-Fatikha, Al-Kautsar, Al-Kafiruun, dan Al-Ikhlas.
 - Setelah doa selesai pemimpin doa memberikan salam dan menyapa kepada teman-temannya (dengan mengucapkan *good morning friend, how are u to day*, dan yel-yel TK Aisyiyah 58 *yes*) dan dijawab oleh seluruh teman dikelas.
 - Guru mengajak bernyanyi bersama lagu “Lihat Kebunku”

- Guru mengabsen anak dengan menghitung jumlah anak yang hadir kemudian menanyakan siapa murid yang tidak hadir pada hari ini.
 - Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang materi yang akan dilakukan dan aturan permainan
2. Kegiatan inti (\pm 90 Menit)
- Guru bertanya warna tanaman rempah-rempah dan buah-buahan.
 - Guru bertanya pada anak-anak benda-benda yang permukaannya teksturnya kasar dan halus.
 - Guru memanggil anak-anak untuk melihat, merasakan, meraba dan mencium benda-benda (kunyit, jahe, daun jeruk, daun kemangi, daun pandan, buah lemon, jambu, mangga, dan salak) dengan mata tertutup dan bertanya nama benda tersebut dan meminta anak menyebutkan tekstur (kasar atau halus) benda yang sudah diraba dan dicium.
3. Istirahat/makan (30 menit)
- Sebelum anak-anak makan, guru mengajak anak untuk merapikan mainan, cuci tangan secara bergiliran dan berdoa sebelum makan secara bersama-sama.
 - Setelah anak-anak selesai makan guru mengajak anak untuk berdoa sesudah makan dan mempersilahkan anak-anak keluar kelas untuk beristirahat/bermain di alat permainan luar.
4. Kegiatan penutup (30 menit)
- Setelah anak-anak beristirahat dan masuk kelas, guru mengajak anak-anak berkumpul membentuk lingkaran dan bertanya tentang pengalaman bermain pada hari ini.

- Kemudian guru mengkondisikan anak untuk persiapan pulang dan mengajak berdoa sesudah belajar, doa kedua orang tua, naik kendaraan, kebaikan dunia dan akhirat dan doa keluar kelas.

5. Salam dan bersikap rapi untuk pulang

c. Hasil Observasi

Hasil deskripsi penelitian siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan pada hari senin tanggal 9 Nopember 2015 dan pertemuan kedua tanggal 11 Nopember 2015, dengan langkah-langkah sebagai berikut: Hasil observasi peningkatan kemampuan kognitif anak terhadap ciri benda melalui aktivitas sensori siklus I pertemuan 1&2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Data Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I Menyebutkan Nama-nama Benda dengan Mencium, Meraba, Dan Merasakan Dengan Mata Tertutup

No	Nama	Aspek				SKOR	%
		Rasa	Tekstur	Bau	Warna		
1	Adinda	2	2	1	2	7	43
2	Aldo	1	2	2	2	7	43
3	Ananda	2	2	1	2	7	43
4	Aza	2	2	2	2	8	50
5	Bili	2	2	1	2	7	43
6	Fathir	2	2	1	2	7	43
7	Hanna	1	2	2	2	7	43
8	Lutfi	1	2	1	1	5	31
9	Nadira	1	2	1	2	6	37
10	Rafif	2	2	2	2	8	50
11	Rendy	1	2	2	1	6	37
12	Tia	1	2	2	2	7	43
13	Via	1	2	1	2	6	37
	Jumlah	19	26	19	24	88	543
	Nilai rata-rata	1,46	2,00	1,46	1,84		33,93%

Berdasarkan tabel di atas pada siklus I pertemuan I kemampuan anak dalam meningkatkan kognitif terhadap ciri-ciri benda melalui aktivitas sensori,

masih jauh dari kriteria kemampuan minimal yang telah ditetapkan yaitu 33,93%.

Hal ini terlihat pada siklus I pertemuan I antara lain:

1. Kemampuan dalam menyebutkan rasa benda dengan mata tertutup mendapat nilai rata-rata 1,46% atau mendapat nilai rendah.
2. Kemampuan dalam menyebutkan tekstur benda dengan tepat mendapat nilai rata-rata 2,00% atau mendapat nilai rendah.
3. Kemampuan dalam menyebutkan bau benda yang disentuh mendapat nilai rata-rata 1,46% atau mendapat nilai rendah.
4. Kemampuan dalam menyebutkan warna dengan mata tertutup mendapat nilai rata-rata 1,84% mendapat nilai rendah.

Tabel 4.2
Data Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II Menyebutkan Nama-nama Benda dengan Mencium, Meraba, Dan Merasakan Dengan Mata Tertutup

No	Nama	Nilai				Skor	%	Keterangan keberhasilan	
		*	**	***	****			Ya	Tidak
1	Adinda			v		3	75	v	
2	Aldo		v			2	50		v
3	Ananda			v		3	75	v	
4	Aza			v		3	75	v	
5	Bili		v			2	50		v
6	Fathir		v			2	50		v
7	Hanna		v			2	50		v
8	Lutfi	v				1	25		v
9	Nadira		v			2	50		v
10	Rafif			v		3	75	v	
11	Rendy	v				1	25		v
12	Tia	v				1	25		v
13	Via		v			2	50		v
	Jumlah	3	12	12	0	25			
	Nilai rata-rata	0,23	0,92	0,92	0	1,92	51,92		

Keterangan:

- * = skor 1 anak yang jawabannya salah 5-6
- ** = skor 2 anak yang jawabannya salah 3-4
- *** = skor 3 anak yang jawabannya salah 1-2
- **** = skor 4 anak yang jawabannya benar semua

Tabel 4.3
Rekapitulasi Kemampuan Anak Pada Siklus I

Kriteria Kemampuan	Jumlah Anak	Prosentase	Rata-Rata
Tuntas (bintang 3&4)	4	31%	51,92%
Tidak tuntas (bintang 1&2)	9	69%	

Hasil observasi pada siklus I pertemuan II tampak bahwa dalam kegiatan menyebutkan nama-nama benda dengan mencium, meraba, dan merasakan dengan mata tertutup anak yang mendapat bintang tiga sebanyak 4 orang dan bintang empat 0. Dari hasil tersebut tampak bahwa yang mendapat bintang 3&4 (tuntas) sebanyak 4 anak atau sebesar 31% Sementara yang mendapat bintang satu sebanyak 3 orang dan bintang dua sebanyak 6 orang. Dari hasil tersebut tampak bahwa yang mendapat bintang 1&2 (belum tuntas) sebanyak 9 anak atau 69%.

Dari hasil belajar pada siklus I pertemuan I dan II tampak bahwa kemampuan kognitif anak terhadap ciri benda melalui aktivitas sensori masih jauh dari kriteria kemampuan minimal yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada siklus pertemuan pertama antara lain kemampuan anak dalam menyebutkan nama-nama benda dengan mencium, meraba, dan merasakan dengan mata tertutup untuk tiap anak secara individual masih rendah yaitu dibawah 50%. Demikian juga secara klasikal tampak bahwa kemampuan anak dalam menyebutkan nama-nama benda dengan mencium, meraba, dan merasakan dengan mata tertutup rata-rata sebesar 33,93% dengan nilai kemampuan anak sebesar 51,92%. Maka penelitian tindakan kelas (PTK) ini perlu dilanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengajar Pada Siklus I

Aspek Yang Diamati		Skor	%	
Kegiatan Pendahuluan				
1	Menyiapkan fisik peserta didik dengan menyapa dan memberi salam	3	66%	
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	3		
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	2		
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi	3		
5	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik	2		
6	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya: individual, kerja kelompok, observasi	3		
Kegiatan Inti				
1	Melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	3		
2	Melaksanakan pembelajaran secara beruntun	3		
3	Menguasai kelas	3		
4	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat	3		
5	Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan	3		
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	2		
7	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengamati	3		
8	Memancing peserta didik untuk bertanya, mengapa, dan bagaimana	3		
9	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengumpulkan informasi	2		
10	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengasosiasikan data dan informasi yang dikumpulkan	2		
11	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh	2		
12	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserrta didik dalam belajar	3		
13	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	3		
Kegiatan Penutup				
Penutup Pembelajaran				
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merangkum materi pelajaran	3		
2	Memberi tes lisan	2		
	Jumlah	56		

Tingkat keberhasilan guru dalam mengajar sebesar 66% dan belum memenuhi kriteria keberhasilan.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan peneliti pada pembelajaran melalui aktivitas sensori untuk meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun terhadap ciri benda, maka merefleksi sebagai berikut:

1. Semua anak mengikuti kegiatan pada siklus I pertemuan pertama dan kedua dengan semangat dan antusias, pada saat guru bertanya nama-nama benda yang ditunjukkan hanya satu anak yang dapat menyebutkan nama rempah-rempah dan lima sebagian lainnya dapat menyebutkan nama buah-buahan.
2. Pada kegiatan mencium, meraba dan merasakan anak-anak antusias namun untuk mencium bau rempah-rempah anak-anak laki-laki terutama merasa agak aneh dan tidak mau mencoba beberapa kali, sedangkan anak perempuan antusias dalam mencium berbagai rempah dan buah-buahan
3. Dalam kegiatan meraba dan merasakan anak-anak sangat antusias mencoba dan bergantian dalam memegang benda-benda tersebut.
4. Pada saat guru bertanya benda yang sudah diciumnya dengan mata terbuka anak-anak mampu menjawab dengan bantuan guru namun pada saat matanya tertutup anak yang cenderung mencium satu kali mengalami kesulitan saat ditanya guru.
5. Guru sudah dapat menyampaikan materi dengan cukup baik hanya agak cepat, selain itu guru kurang memberikan dorongan pada anak-anak agar mau dengan seksama mencoba dan mengingat kembali benda-benda dan baunya.

4.1.2. Siklus II

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Tahap ini adalah tahapan awal yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun tahap dalam penelitian ini meliputi:

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui indikator yang akan disampaikan untuk mengetahui ciri-ciri benda melalui aktivitas sensori pada anak usia 5-6 tahun.
2. Menyusun rencana kegiatan harian (RKH dan RPP).
3. Mempersiapkan bahan yang diperlukan.
4. Membuat laporan observasi untuk pengamatan terhadap aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung.
5. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kogniti anak usia 5-6 tahun dalam mengetahui ciri-ciri benda melalui aktivitas sensori

b. Pelaksanaan Tindakan

- **Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan I dilakukan dengan langkah berikut:**

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - sebelum masuk kelas
 - Anak-anak berbaris di depan kelas kemudian bernyayi lagu “lonceng berbunyi”, mengucapkan ikrar TK Aisyiyah 58 dan Pancasila
 - Selanjutnya anak-anak bersalaman dengan ibu guru dan masuk ke kelas

- Pada saat di dalam kelas
 - Guru meminta anak yang berbaris di depan pada saat ikrar menjadi pemimpin doa sebelum belajar bagi semua teman-temannya. Dalam berdoa pada kegiatan awal di lafalkan doa sebelum belajar, dua kalimat syahadat, rukun islam dan rukun iman, melafalkan surat Al-Fatikha, Al-Quraisy, An-Nashr, Al-Ikhlash.
 - Setelah doa selesai pemimpin doa memberikan salam dan menyapa kepada teman-temannya (dengan mengucapkan *good morning friend, how are u to day*, dan yel-yel TK Aisyiyah 58 *yes*) dan dijawab oleh seluruh teman dikelas.
 - Guru mengajak bernyanyi bersama lagu “Pohon mangga”
 - Guru mengabsen anak dengan menghitung jumlah siswa yang hadir kemudian menanyakan siapa murid yang tidak hadir pada hari ini.
 - Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang materi yang akan dilakukan dan aturan permainan

2. Kegiatan inti (± 90 Menit)

- Guru bertanya pada anak-anak tentang macam-macam buah-buahan.
- Guru menunjukkan macam-macam gambar buah dan anak-anak diminta menyebutkan ciri-ciri buah yang sudah ditunjukkan.
- Guru menunjukkan potongan buah-buahan seperti buah mangga, jeruk, nangka, pisang, apel, sirsak, nanas dan salak dan bertanya pada anak-anak siapa yang mengetahui nama-nama buah yang ditunjukkan oleh guru. Selanjutnya guru menunjukkan buah-buahan tersebut yang

masih utuh untuk dicocokkan dengan pengetahuan dan jawaban anak sebelumnya.

- Guru mempersilahkan anak-anak melihat, meraba, dan mencium bau dari benda-benda tersebut.
- Guru memanggil anak-anak yang sudah melihat, meraba, dan mencium dengan mata terbuka untuk mencoba sekali lagi meraba, mencium dan merasakan benda-benda dengan mata tertutup dan bertanya nama benda tersebut.
- Menggunting bentuk pohon

3. Istirahat/makan (30 menit)

- Sebelum anak-anak makan, guru mengajak anak untuk merapikan mainan, cuci tangan secara bergiliran dan berdoa sebelum makan secara bersama-sama.
- Setelah anak-anak selesai makan guru mengajak anak untuk berdoa sesudah makan dan mempersilahkan anak-anak keluar kelas untuk beristirahat/bermain di alat permainan luar.

4. Kegiatan penutup (30 menit)

- Setelah anak-anak beristirahat dan masuk kelas, guru mengajak anak-anak berkumpul membentuk lingkaran dan bertanya tentang pengalaman bermain pada hari ini.
- Kemudian guru mengkondisikan anak untuk persiapan pulang dan mengajak berdoa sesudah belajar, doa kedua orang tua, naik kendaraan, kebaikan dunia dan akhirat dan doa keluar kelas.
- Salam dan bersikap rapi untuk pulang.

- **Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan II dilakukan dengan langkah berikut:**

1. Kegiatan Pendahuluan/ Awal (15 menit)

- Sebelum masuk kelas
 - Anak-anak berbaris di depan kelas kemudian bernyanyi lagu “lonceng berbunyi”, mengucapkan ikrar TK Aisyiyah 58 dan Pancasila
 - Selanjutnya anak-anak bersalaman dengan ibu guru dan masuk ke kelas
- Pada saat di dalam kelas
 - Guru meminta anak yang berbaris di depan pada saat ikrar menjadi pemimpin doa sebelum belajar bagi semua teman-temannya. Dalam berdoa pada kegiatan awal di lafalkan doa sebelum belajar, dua kalimat syahadat, rukun islam dan rukun iman, melafalkan surat Al-Fatikha, Al-Fiil, Al, Lahab, Ayat Kursi.
 - Setelah doa selesai pemimpin doa memberikan salam dan menyapa kepada teman-temannya (dengan mengucapkan *good morning friend, how are u to day*, dan yel-yel TK Aisyiyah 58 *yes*) dan dijawab oleh seluruh teman dikelas.
 - Guru mengajak bernyanyi bersama lagu “ Allah Yang Maha Agung”
 - Guru mengabsen anak dengan menghitung jumlah siswa yang hadir kemudian menanyakan siapa murid yang tidak hadir pada hari ini.
 - Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang materi yang akan dilakukan dan aturan permainan.

2. Kegiatan inti (\pm 90 Menit)

- Guru bertanya pada anak-anak tentang macam-macam buah-buahan yang sudah diketahuinya dan macam-macam jenis makanan dari buah.
- Guru meminta anak untuk mencoba merasakan, meraba, mencium dan buah-buahan dengan mata tertutup. Dan bertanya pada anak tentang nama-nama benda tersebut.
- Guru menunjukkan gambar beberapa buah dan meminta anak menunjukkan buah-buahan yang mudah dikenali dari tekstur, bau, dan rasa dan menceritakan ciri-ciri benda.
- Guru memberikan *clue* sebuah ciri-ciri buah dan anak diminta menjawab pertanyaan dari guru nama benda tersebut.
- Menanyakan menanyakan buah favorit anak.
- Menggambar buah-buahan.

3. Istirahat/makan (30 menit)

- Sebelum anak-anak makan, guru mengajak anak untuk merapikan mainan, cuci tangan secara bergiliran dan berdoa sebelum makan secara bersama-sama.
- Setelah anak-anak selesai makan guru mengajak anak untuk berdoa sesudah makan dan mempersilahkan anak-anak keluar kelas untuk beristirahat/bermain di alat permainan luar.

4. Kegiatan penutup (30 menit)

- Setelah anak-anak beristirahat dan masuk kelas, guru mengajak anak-anak berkumpul membentuk lingkaran dan bertanya tentang pengalaman bermain pada hari ini.

- Kemudian guru mengkondisikan anak untuk persiapan pulang dan mengajak berdoa sesudah belajar, doa kedua orang tua, naik kendaraan, kebaikan dunia dan akhirat dan doa keluar kelas.
- Salam dan bersikap rapi untuk pulang.

c. Hasil Observasi

Hasil penelitian deskripsi siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan pada hari senin tanggal 23 Nopember 2015 dan pertemuan kedua tanggal 25 Nopember 2015, dengan langkah-langkah sebagai berikut: Hasil Observasi peningkatan kemampuan kognitif anak terhadap ciri benda melalui aktivitas sensori siklus II pertemuan 1&2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Data Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I Menyebutkan Nama-nama Benda dengan Mencium, Meraba, Dan Merasakan Dengan Mata Tertutup

No	Nama	Aspek				SKOR	%
		Rasa	Tekstur	Bau	Warna		
1	Adinda	3	4	3	3	13	81
2	Aldo	3	4	3	2	12	75
3	Ananda	3	4	3	3	13	81
4	Aza	4	4	3	3	14	87
5	Bili	4	4	3	3	14	87
6	Fathir	4	4	3	3	14	87
7	Hanna	3	4	3	3	13	81
8	Lutfi	2	3	2	2	9	56
9	Nadira	3	4	3	3	13	81
10	Rafif	3	4	3	3	13	81
11	Rendy	2	3	2	2	9	56
12	Tia	2	3	2	2	9	56
13	Via	3	4	3	2	12	75
	Jumlah	39	46	36	34	158	984
	Nilai rata-rata	3,00	3,53	2,76	2,61	12,15	75,69%

Berdasarkan tabel di atas pada siklus II pertemuan I kemampuan anak dalam meningkatkan kognitif terhadap ciri-ciri benda melalui aktivitas sensori

sudah mencapai kriteria kemampuan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75,69%.

Hal ini terlihat pada tabel siklus II pertemuan I antara lain:

1. Kemampuan dalam menyebutkan rasa benda dengan mata tertutup mendapat nilai rata-rata 3,00%.
2. Kemampuan dalam menyebutkan tekstur benda dengan tepat mendapat nilai rata-rata 3,53%.
3. Kemampuan dalam menyebutkan bau benda yang disentuh mendapat nilai rata-rata 2,76%.
4. Kemampuan dalam menyebutkan warna dengan mata tertutup mendapat nilai rata-rata 2,61%.

Tabel 4.6
Data Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II Menyebutkan Nama-nama Benda dengan Mencium, Meraba, Dan Merasakan Dengan Mata Tertutup

No	Nama	Nilai				Skor	%	Keterangan keberhasilan	
		*	**	***	****			Ya	Tidak
1	Adinda				v	4	100	v	
2	Aldo			v		3	75	v	
3	Ananda				v	4	100	v	
4	Aza				v	4	100	v	
5	Bili				v	4	100	v	
6	Fathir				v	4	100	v	
7	Hanna			v		3	75	v	
8	Lutfi		v			2	50		v
9	Nadira			v		3	75	v	
10	Rafif			v		3	75	v	
11	Rendy		v			2	50		v
12	Tia		v			2	50		v
13	Via			v		3	75	v	
	Jumlah	0	6	15	20	41	1025		
	Nilai rata-rata	0	0,46	1,15	1,54	3,15	78%		

Keterangan:

* = skor 1 anak yang jawabannya salah 5-6

** = skor 2 anak yang jawabannya salah 3-4

*** = skor 3 anak yang jawabannya salah 1-2

**** = skor 4 anak yang jawabannya benar semua

Tabel 4.7
Rekapitulasi Kemampuan Anak Pada Siklus II

Kriteria Kemampuan	Jumlah Anak	Prosentase	Rata-Rata
Tuntas (bintang 3&4)	10	76%	78%
Tidak tuntas (bintang 1&2)	3	24%	

Hasil observasi pada siklus II pertemuan II tampak bahwa dalam kegiatan menyebutkan nama-nama benda dengan mencium, meraba, dan merasakan dengan mata tertutup anak yang mendapat bintang tiga sebanyak 5 orang dan bintang empat 5. Dari hasil tersebut tampak bahwa yang mendapat bintang 3&4 (tuntas) sebanyak 10 anak atau sebesar 76%. Sementara yang mendapat bintang satu sebanyak 0 orang dan bintang dua sebanyak 3 orang. Dari hasil tersebut tampak bahwa yang mendapat bintang 1&2 (belum tuntas) sebanyak 3 anak atau 24%.

Dari hasil belajar pada siklus II pertemuan I dan II tampak bahwa kemampuan kognitif anak terhadap ciri benda melalui aktivitas sensori sudah memenuhi kriteria kemampuan minimal yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada siklus pertemuan pertama antara lain kemampuan anak dalam menyebutkan nama-nama benda dengan mencium, meraba, dan merasakan dengan mata tertutup untuk tiap anak secara individual sudah mengalami peningkatan yaitu di atas 75% sebanyak 10 anak dan yang masih dibawah 75% ada 3 anak. Demikian juga secara klasikal tampak bahwa kemampuan anak dalam menyebutkan nama-nama benda dengan mencium, meraba, dan merasakan dengan mata tertutup rata-rata sebesar 75,69% dengan nilai kemampuan anak sebesar 78%. Maka penelitian tindakan kelas (PTK) ini perlu dilanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

Tabel 4.8

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengajar Pada Siklus II

Aspek Yang Diamati		Skor	%
Kegiatan Pendahuluan			
1	Menyiapkan fisik peserta didik dengan menyapa dan memberi salam	3	82%
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	4	
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	3	
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi	4	
5	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik	3	
6	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya: individual, kerja kelompok, observasi	3	
Kegiatan Inti			
1	Melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	4	
2	Melaksanakan pembelajaran secara beruntun	4	
3	Menguasai kelas	3	
4	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat	3	
5	Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan	3	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3	
7	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengamati	4	
8	Memancing peserta didik untuk bertanya, mengapa, dan bagaimana	3	
9	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengumpulkan informasi	3	
10	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengasosiasikan data dan informasi yang dikumpulkan	3	
11	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh	3	
12	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar	4	
13	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	3	
Kegiatan Penutup			
Penutup Pembelajaran			
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merangkum materi pelajaran	3	
2	Memberi tes lisan	3	
	Jumlah	69	

Tingkat keberhasilan guru dalam mengajar sebesar 82% dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan peneliti pada pembelajaran melalui aktivitas sensori untuk meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun terhadap ciri benda, maka merefleksi sebagai berikut:

1. Semua anak mengikuti kegiatan pada siklus ke-2 pertemuan pertama dan kedua dengan semangat dan antusias, terutama didukung dengan bahan-bahan materi permainan yang mereka senangi dan sudah mereka ketahui sebelumnya. Sehingga pada saat guru bertanya nama-nama benda yang ditunjukkan hampir semua anak yang dapat menyebutkan nama buah-buahan yang ditunjukkan.
2. Pada kegiatan mencium, meraba dan merasakan anak-anak antusias dan tidak sabar mendapat giliran, terutama untuk kegiatan merasakan (indera pengecap). Sedangkan untuk kegiatan mencium dengan mata tertutup pun mereka tampak sangat gembira dan mau mengulang lagi apabila mereka merasa kurang mengenali buah-buahan tersebut. Demikian juga pada kegiatan meraba anak-anak bahkan sangat antusias dan memilih buah-buahan favorit yang biasa mereka makan sehari-hari dengan mencoba dan bergantian dalam memegang benda-benda tersebut.
3. Pada saat guru bertanya benda yang sudah diciumnya dengan mata terbuka anak-anak mampu menjawab dengan tepat, namun pada saat matanya tertutup masih terdapat tiga anak yang masih dibantu guru.

4. Guru sudah dapat menyampaikan materi dengan baik dan memberi kesempatan yang cukup kepada masing-masing anak untuk melakukan kegiatan bermain dengan katifitas sensorinya memberikan dorongan pada anak-anak agar mau dengan seksama mencoba dan mengingat kembali benda-benda dan baunya.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas (PTK) di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya pada kegiatan bermain dengan menggunakan aktivitas sensori untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak terhadap ciri benda menunjukkan hasil yang baik. Anak-anak mengalami peningkatan dalam mengenali ciri-ciri benda baik dari warna, rasa, bau dan tekstur benda terutama dengan menggunakan benda-benda yang sudah dikenal ataupun diketahui oleh mereka sebelumnya dibandingkan benda-benda yang masih baru mereka lihat. Hal ini tampak pada penelitian tindakan kelas pada siklus I untuk kegiatan mencium, meraba, merasakan benda-benda dengan mata tertutup menggunakan bahan rempah-rempah dan buah-buahan menunjukkan hasil nilai rata-rata sebesar 33,93% dengan nilai kemampuan anak yang tuntas sebanyak 4 orang (31%) dan yang belum tuntas sebanyak 9 orang (69%) sedangkan pada siklus II dengan menggunakan bahan berupa buah-buahan yang sudah diketahui anak dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan peningkatan yaitu sebesar 75,69% dengan nilai kemampuan sebanyak 10 anak dengan nilai kemampuan (76%) dan 3 anak yang masih belum tuntas (24%).

Dari data yang sudah diperoleh pada saat penelitian tampaknya bahwa apa yang dikatakan oleh Piaget (dalam Sujiono dkk, 2007: 3.3) bahwa

perkembangan kognitif bukan hanya dari hasil kematangan organisme, bukan pula pengaruh lingkungan saja, melainkan interaksi antara keduanya. Dalam pandangan ini organisme aktif (anak usia dini) mengadakan hubungan dengan lingkungan, perbuatan atau lebih jelas lagi penyesuaian terhadap obyek-obyek yang ada di lingkungannya, yang merupakan proses interaksi yang dinamis inilah yang disebut kognisi. Proses kognisi meliputi aspek-aspek persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan persoalan.

Dengan bermain melalui aktivitas sensori anak-anak dilatih untuk merasakan kepekaan indera penglihatan, penciuman, perabaan, dan pengecapan sejak dini dengan tujuan anak mampu mengenali ciri suatu benda dengan menggunakan panca inderanya secara langsung atau kongkret, sebab pada usia perkembangan anak usia dini kegiatan yang dilakukan secara langsung untuk menemukan pengetahuan baru dari pengetahuan yang sebelumnya sudah terbangun melalui permainan aktivitas sensori sangat diperlukan agar anak mampu mengingat dan membangun pengetahuannya dari aktivitas sensori tersebut. Sebagaimana diungkapkan oleh Surya (2015: 64) bahwa proses penginderaan berlangsung dalam tiga tahap yaitu (a) tahap fisik yang berupa adanya rangsangan yang diterima oleh alat indera, (b) tahapan fisiologis yang berupa adanya getaran dari reseptor kepada sistem saraf dan kelenjar, (c) tahapan eksperiensial yaitu reaksi yang disadari dan berakhir di otak.

Oleh karena itu dengan bermain menggunakan aktivitas sensori terutama dalam mengenali ciri-ciri benda diharapkan anak mampu dengan tepat menyerap seluruh informasi yang berguna untuk mengoptimalkan potensi dalam dirinya, sebab pengamatan merupakan perilaku kognitif, yaitu suatu proses mengenal

lingkungan yang diawali penerimaan rangsangan oleh alat indera. Proses pengamatan terjadi karena adanya rangsangan dari lingkungan yang diterima oleh individu melalui alat indera dan kemudian diteruskan pada pusat kesadaran yaitu otak untuk kemudian diberikan makna atau tafsiran (Surya, 2015: 78).

Selama anak berhubungan dengan kegiatan yang melibatkan seluruh indera maka anak sedang dalam tahap menguatkan panca indera. Main sensorimotor bertujuan untuk memberikan rangsangan secara terus menerus melalui kegiatan bermain melalui panca indera (aktivitas sensori) yaitu untuk mengembangkan kemampuan yang berhubungan mengenali benda-benda sehari-hari, mengetahui benda dari ukuran, bentuk atau warnanya, kesadaran akan indera sentuhan, kesadaran akan berbagai tekstur, juga mengembangkan kosakata untuk menggambarkan berbagai tekstur, seperti tebal-tipis, kasar-halus, panas-dingin, dan tekstur kontras lainnya.

Adanya peningkatan dalam persentase dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dari siklus pertama dan kedua menunjukkan bahwa penginderaan amat ditentukan oleh kualitas alat indera dan kualitas rangsangan. Oleh karena itu guru harus mampu memberikan rangsangan secara tepat dalam proses pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan alat indera anak usia dini. Sebelum diadakan PTK anak-anak masih kurang mengoptimalkan penggunaan indera sensorinya dan hal ini salah satunya karena guru kurang bervariasi dalam memberikan pembelajaran namun setelah diadakan kegiatan bermain dengan menggunakan aktivitas sensori anak-anak tampak bersemangat dan memperoleh pengetahuan baru. Oleh karena itu dapatlah diketahui bahwa dalam memberikan pembelajaran perlu memperhatikan beberapa gaya pembelajaran siswa berdasarkan tipe

pengindraannya, yaitu: (1) Gaya auditif ialah keefektifan penginderaan melalui pendengaran, (2) Gaya visual yaitu keefektifan penginderaan melalui penglihatan (3) Gaya kinestetik yaitu keefektifan penginderaan melalui gerak, (4) Gaya taktil yaitu keefektifan penginderaan melalui penciuman, pengecapan, dan perabaan. Sebab dengan mengakomodasi semua gaya belajar dalam proses pembelajaran dikelas maka kemampuan kognitif akan meningkat.